

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENGEMBANGAN DAKWAH

1. Pengertian Pengembangan Dakwah

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, arti pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna, (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya).¹⁶ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan, mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Pengembangan berarti suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹⁷

¹⁶ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), 53.

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

Sedangkan kata dakwah berasal dari kata *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti seruan, panggilan, atau ajakan. Menurut Syekh Ali Makhfudz dakwah adalah mengajak manusia kepada ajaran kebaikan, memerintahkan tindakan yang diketahui benar, tindakan dan perilaku yang merupakan individu dan publik supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.¹⁸

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.¹⁹

Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang di percayainya itu dalam segala segi kehidupannya.²⁰

Dakwah adalah tentang rasa sayang yang dibungkus dengan keikhlasan. Memilih cara kata terbaik lalu bertawakkal. Dakwah juga mengingatkan dengan cara yang tulus selebihnya tak perlu di repotkan dengan reaksi atau respon. Sungguh para nabi pun kadang di bela tetapi

¹⁸ Agus Ahmad Syafi'i, dkk, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 31.

¹⁹ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 6.

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), 2-3.

lebih sering di cela, atau bahkan mendapatkan siksa lebih sering daripada di sambut mesra.²¹

Menurut Quraish Syihab, “Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada kesinsyafan atau usaha mengubah kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan hanya sekedar peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi menuju sasaran yang lebih luas”.²²

Jadi pengembangan dakwah adalah suatu usaha atau suatu proses da’i dalam menyampaikan dakwah kepada mad’u agar mad’u dapat memahami dan menerapkan dengan baik apa yang dimaksud oleh da’i yang sumbernya berasal dari Al-Qur’an dan Sunnah.

2. Media-Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mempermudah mad’u dalam menyampaikan dakwahnya. Biasanya para da’i memanfaatkan media ini untuk menyampaikan dakwahnya, baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.²³ Menurut Asmuni Syukir “Media dakwah

²¹ Siauw Y Felix, *Bersamamu Di Jalan Dakwah Berliku*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016), 63.

²² Quraish Syihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1993), 194.

²³ Wahidin Saputra, *Pengantra Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 9.

merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan”.²⁴

Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.²⁵ Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran seperti buku, film, video kaset, slide dan sebagainya.²⁶ Salah satu komponen dakwah adalah media dakwah. Media dibagi menjadi dua bagian.²⁷

1) Non Media Massa

1) Manusia; utusan, kurir, dan lain-lain.

2) Benda; telepon, surat, dan lain-lain.

2) Media Massa

1) Media massa manusia; pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain.

2) Media massa benda; spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain-lain.

3) Media massa periodik, cetak, dan elektronik; visual, audio, dan audio visual.

63. ²⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 61-

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 3.

²⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 113.

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 114-115.

Secara umum media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah adalah:

- 1) Media audio yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara yang melalui indra pendengaran. Media audio ini cukup tinggi efektifitasnya dalam penyebarana informasi terlebih lagi untuk media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah, seperti telepon atau handpone, radio, kaset, dan lain-lain.
- 2) Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah. Media visual merupakan media yang hanya mengandalkan indra penglihatan karena hanya menampilkan gambar diam seperti film bingkai, foto, gambar, atau lukisan, dan lain-lain.
- 3) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan dan informasi. Dengan demikian, sudah pasti media ini lebih sempurna jika dibandingkan dengan media audio atau media visual saja. Dengan media ini ketidakjelasan media audio atau media visual dapat diatasi dengan media audio visual karena dapat menayangkan unsur gerak gambar dan suara. Adapun yang termasuk audio visual adalah televisi, film atau sinetron, video dan lain-lain.

4) Media cetak adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dijumpai dimana-mana. Adapun yang termasuk media cetak contohnya seperti, buku, surat kabar, majalah, buletin, brosur, dan lain-lain. Media cetak menggunakan segala macam bahan yang dicetak di kertas. Melalui media cetak bertujuan agar dapat memotivasi tingkah laku atau perilaku seseorang, serta menyampaikan informasi dan memberikan instruksi.

Sedangkan menurut Hamzah Ya'qub media dakwah di klasifikasikan menjadi lima jenis yaitu:

- a. Lisan, merupakan media yang paling mudah dengan mempergunakan lidah dan suara.
- b. Tulisan, media ini berfungsi menggantikan keberadaan da'i dalam proses dakwah. Tulisan dapat menjadi alat komunikasi da'i dan mad'u.
- c. Lukisan (gambar atau ilustrasi), media ini berfungsi sebagai penarik mad'u.
- d. Audio visual, media ini dapat merangsang indera penglihatan dan pendengaran mad'u.

e. Akhlaq, cara yang langsung di manifestasikan dalam tindakan dan tingkah laku da'i.²⁸

3. Metode Dakwah

Metode bersal dari bahasa latin *methodos* artinya cara-cara yang digunakan. Metode dakwah berarti cara dalam melaksanakan dakwah, menghilangkan rintangan atau kendala-kendala dakwah agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.²⁹

Dalam Al Quran metode dakwah di jelaskan pada Surah An –Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik, sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersisa dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Qs. An-Nahl: 125).

Dalam ayat tersebut metode dakwah ada tiga, yaitu Bi Al-Hikmah, Maudziah Hasanah, dan Mujadalah. Metode tersebut merupakan metode yang akurat.

a. Dakwah Bi Al-Hikmah

Al-hikmah mempunyai tiga pengertian. Pertama, bermaksud penyelidikan segala-galanya dengan teliti dan mendalam dengan menggunakan sebab dan alasan. Kedua,

²⁸ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Dakwah dan Leadership*, (Bandung: CV Diponegoro, 1982), 13.

²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 68.

bermakna memahami rahasia-rahasia hukum dan maksudnya. Ketiga, berarti kenabian atau nubuwwah. Muhammad Abduh (1905) mengatakan “Al-hikmah adalah ilmu yang mampu membangkitkan kehendak untuk melakukan sesuatu perbuatan yang bermanfaat.”

Menurut Al-Fairuz (1979) “hikmah berasal dari sisi Allah sedangkan pengetahuan terhadap sesuatu dan pengadaannya secara sempurna berasal dari diri manusia, termasuk pengetahuan tentang pelbagai makhluk dan pengamalan kebaikan.”

Dakwah Bi Al-Hikmah adalah penyampaian dakwah dengan cara yang arif dan bijak, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.³⁰

b. Maudzhah Hasanah

Dalam perspektif dakwah istilah *mauidzhah hasanah* sangat populer. Istilah *mauidzhah hasanah* terdiri dari dua kata, yakni *mauidzhah* dan *hasanah*. Kata *mauidzhah* berarti nasehat, petunjuk, pendidikan, dan peringatan. Sedangkan kata *hasanah* memiliki arti kebaikan dan merupakan lawan dari kata *sayyi'ah* (kejelekan). *Maudzhah Hasanah* merupakan salah satu metode dakwah dengan memberikan nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 98.

baik dan menyentuh hati.³¹ Jadi *Mauidzhah Hasanah* adalah kata-kata yang dapat menyentuh hati dan masuk ke dalam kalbu dengan penuh kelembutan dalam menasehati agar dapat dengan mudah meluluhkan hati dan melahirkan kebaikan.

c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada sasaran dakwah. *Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal agama dari para utusan sebelumnya.³²

B. TEKNOLOGI INFORMASI

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari kata "*technologia*" atau bisa juga berasal dari kata "*techno*", arti dari kedua kata tersebut adalah keahlian dan pengetahuan. Sehingga pengertian dari teknologi pada umumnya adalah sebuah keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan.³³

Menurut para ahli pengertian teknologi juga bermacam-macam diantaranya:

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 377.

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 100.

³³ Abdul Karim, dkk, *Pengantar Ilmu Teknologi Informasi*, (Labuhanbatu: Berbagai Gemilang, 2020), 10.

1. Menurut M. Maryono, teknologi adalah terapan atau perkembangan dari berbagai jenis benda/peralatan yang pada akhirnya mampu menyelesaikan seluruh persoalan/masalah yang ada.
2. Menurut Jacques Ellil, teknologi adalah metode yang sifatnya rasional dan menyeluruh serta mengarah dan yang di dalamnya terdapat ciri efisiensi di segala aktivitas/kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia.

Pada intinya, teknologi adalah hasil dari rekayasa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang membantu pekerjaan pengguna saat ini dari yang lama menjadi cepat, dari susah menjadi mudah. Sedangkan teknologi informasi adalah sebuah perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari baik mendapatkan informasi ataupun penyebaran informasi. Seperti halnya media cetak yang saat ini beralih ke media online dengan perangkat komputer maupun gadget untuk menikmati informasi.³⁴

Pengertian Teknologi Informasi menurut para ahli:

1. Menurut Haag dan Keen (1996): definisi teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
2. Menurut Williams dan Sawyer (2003): pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi

³⁴ Abdul Karim, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Labuhanbatu: Berbagi Gemilang, 2020), 11.

(komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

3. Sedangkan menurut Martin (1999): teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya ada pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi informasi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi. Murhada, (2001).

Teknologi Informasi menurut Richard Weiner dalam Websters New Word Dictinonary and Communication disebutkan bahwa Teknologi Informasi adalah pemrosesan, pengelolaan, dan penyebaran data oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi.³⁵

2. Dampak Teknologi Informasi

1. Dampak Positif

- 1) Dapat menyelesaikan pekerjaan cepat dan mudah dengan dibantu perangkat yang semakin berkembang dan praktis.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui fasilitas e-mail, chat bahkan saling bertatap muka melalui google meet atau skype.
- 3) Munculnya berbagai jenis jejaring informasi sosial dari adanya teknologi informasi.
- 4) Dapat mencari informasi dengan mudah melalui internet.

³⁵ Jogianto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 3.

- 5) Memudahkan transaksi dan bisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu lagi pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.
- 6) Dapat digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- 7) Sebagai media pertukaran data, para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

2. Dampak Negatif

- a. Timbulnya rasa malas disebabkan adanya game online, dan aplikasi yang terhubung ke internet.
- b. Munculnya konten-konten dewasa atau pornografi.
- c. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan melalui internet daripada bertemu langsung (bertatap muka).
- d. Dari perubahan sifat sosial tersebut mengakibatkan perubahan pada interaksi.

C. PEMAHAMAN KEAGAMAAN

1. Definisi Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “*paham*” yang artinya benar dalam suatu hal.³⁶ Sedangkan menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah diketahui dan diingat. Dengan kata

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 815.

lain memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.³⁷ Pemahaman juga di artikan sebagai alat menggunakan fakta. Kita dapat mengatakan seorang memahmi suatu objek, proses, ide, fakta jika ia dapat melihat bagaimana menggunakan fakta itu dalam berbagai tujuan. Begitu juga seseorang melihat kegunaan sesuatu, berarti ia sudah memahaminya. Pemahaman tumbuh dari pengalaman, karena di samping berbuat seseorang juga menyimpan hal-hal yang baik dari perbuatannya. Melalui pengalaman terjadilah pengembangan lingkungan seseorang hingga ia dapat berbuat secara intelegent melalui pengalaman kejadian.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu hal yang terjadi setelah seseorang mengetahui sesuatu, sehingga ia bisa menyimpulkan sendiri apa saja yang telah di ketahuinya dengan caranya sendiri. Serta pemahaman memiliki tingkat yang lebih tinggi dari ada hafalan, karena pemahaman lebih membekas dari hafalan yang dimiliki.

2. Definisi Keagamaan

Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “agama” yang berarti kacau. Maka agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai

³⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), 50.

³⁸ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 46.

sesuatu yang gaib mengenai budi pekerti dan hidup bersama.³⁹ Menurut Elizabeth K. Nottingham dalam buku Jalaluddin, agama selalu berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan batin, yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), naun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan.⁴⁰ Agama disebut hadikusuma dalam Bustanuddin Agus sebagai ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk petunjuk bagi ummat dalam menjalani kehidupannya.⁴¹

Ada juga yang menyebut agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berpikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi untuk disebut “agama” yang terdiri dari tipe-tipe symbol, citra, kepercayaan, dan nilai-nilai spesifik dengan nama makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka yang di dalamnya juga mengandung komponen ritual.⁴²

Agama dalam individualitas kehidupan berperan sebagai suatu sistem yang memuat nilai-nilai tertentu. Secara umum norma-norma tersebut dijadikan landasan serta acuan agar menjadi sesuai dengan agama keyakinannya. Sebagai sistem agama memiliki nilai khusus dalam

³⁹ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam Study Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), 28.

⁴⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 317.

⁴¹ Bustanuddin, Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 33.

⁴² Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 29.

kehidupan yang harus dipertahankan sebagai bentuk ciri khas. Agama juga sangat berpengaruh sebagai bentuk motivasi yang akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, karena setiap perbuatan yang dilakukan oleh motivasi agama dinilai sangat mempengaruhi diri seseorang untuk berbuat sesuatu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa agama memiliki makna yang kuat dalam kehidupan. Menjadi acuan dan pedoman seseorang dalam menjalani kehidupan di dunia ini tetapi agama yang dijadikan pedoman tentunya adalah agama yang di anut oleh orang itu sendiri.

3. Definisi Pemahaman Agama

Kesempurnaan ajaran islam bukanlah sekedar penelitian subjektif, melainkan diakui secara objektif oleh para cendekiawan non muslim, seperti yang dinyatakan oleh V.N.D.Dean bahwa: *“Islamic is complete integration of religion, polotical system, way of life and insterpretation of history”*, Islam adalah peredaan yang sempurna antara agama, system politik, pandangan hidup serta penafsiran sejarah. Pemahaman keagamaan merupakan segala upaya untuk memahami nilai-nilai keagamaan yang terdapat dalam islam yang diajarkan maupun yang dilaksanakan oleh pemeluk agama.⁴³

⁴³ Musthafa Masyhur, *Fikih Dakwah*”, (Jakarta: Khazanah Baru, 2001), 103.

D. MEDIA INSTAGRAM

1. Pengertian Instagram

Instagram terdiri dari dua kata yakni “Insta” dan “Gram”. Kata “Insta” berasal dari kata Instan yang berarti bahwa Instagram ini akan menampilkan foto-foto secara instan layaknya polaroid di dalam tampilannya, sedangkan kata “Gram” bersal dari kata “Telegram” yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat, sehingga istilah “Instagram” dapat mengacu ke kata “Instan-Telegram”.⁴⁴

Menurut Bambang Instagram adalah sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya adalah terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.⁴⁵

Instagram juga dapat membrikan inspirasi bagi para penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik lebih menarik dan lebih indah.

2. Sejarah Instagram

Pada awalnya sebuah *startup* bernama Burbn yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tanggal 6 oktober 2010⁴⁶ membuat aplikasi *photo sharing* revolusioner Instagram. Di *startup* yang didirikannya yaitu perusahaan Burbn inc Kevin Systrom dan Mike Krieger

⁴⁴ “Instagram” (Online), tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Diakses pada 30 Mei 2023.

⁴⁵ Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), 10

⁴⁶ “Instagram” (Online), tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Diakses pada 30 Mei 2023.

bekerja keras untuk mewujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai dengan impiannya.

Kevin adalah seorang sarjana lulusan Stanford University pada tahun 2006 dengan jurusan *Management Science & Engineering*.⁴⁷ Kevin mengenal *startup* sejak magang di Odeo yang kemudian bernama Twitter. Dua tahun kemudian, Kevin bekerja di Google yang mengerjakan Gmail, Google Reader, dan lainnya termasuk tim *Corporate Development*. Setelah keluar dari Google, Kevin bekerja di Perusahaan Nextstop, di perusahaan inilah Kevin menuangkan ide-idenya dengan belajar bagaimana membuat program yang kemudian lahir nama Burbn. Kevin membangun sebuah *prototipe HTML (Hiper Text Markup Language)* dan menyerahkannya kepada beberapa teman, lalu Mike Krieger masuk ke dalam tim Burbn. Mike merupakan alumni dari Stanford University dengan jurusan *Symbolic System* dengan fokus pada *Human Computer Interaction*.⁴⁸

Burbn Inc merupakan teknologi yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam berbasis *HTML5* yang digunakan untuk *check in* lokasi, *pin hang out* dengan teman, posting foto, dan *update status*. Karena Burbn Inc memiliki fokus yang terlalu banyak di *HTML5 Mobile (Hiper Text Markup Language 5)*, Kevin Systrom dan Mike Krieger kemudian hanya memfokuskan pada satu hal saja yaitu membuat sebuah versi *prototipe* pertama dari Burbn yang berfokus pada foto saja. Versi Burbn yang sudah final adalah aplikasi yang dapat digunakan di dalam Iphone, yang dimana isinya terlalu banyak fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada dan memulai lagi dari awal, akhirnya Kevin Systrom dan Mike Krieger hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar dan juga kemampuan untuk menyulai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi awal mula munculnya media sosial Instagram. Ternyata *trend* pengguna

⁴⁷ “Kevin Systrom” (Online), tersedia di: https://en.wikipedia.org/wiki/Kevin_Systrom. Di akses pada 30 Mei 2023.

⁴⁸ “What Is The Genesis Of Instagram” (Online), tersedia di: <https://www.quora.com/Instagram-company>. Diakses pada 31 Mei 2023.

Burbn lebih banyak memanfaatkan fitur photo sharing dibandingkan fitur lainnya. Akhirnya yang tersisa adalah sebuah *prototipe* aplikasi photo sharing.⁴⁹

Instagram membutuhkan proses sekitar satu minggu untuk emncari nama baru yang sesuai dengan semangat dari aplikasi tersebut. Kevin dan Mike mengombinasikan aspek “*right here right now*” dengan ide merekam sesuatu dalam kehidupan pengguna. Karakteristik lain yang dibutuhkan adalah nama tersebut harus dieja dengan mudah oleh semua orang. Maka, ditemukanlah nama Instagram.

Peluncuran Instagram pertama kali berlangsung sukses karena tidak menggunakan iklan melainkan hanya mengandalkan *virtual marekting* yang berhasil menjangkit 25 ribu pengguna di hari pertama. Di masa-masa awal, Kevin dan Mike hanya menggunakan kotak kecil di pengelolaan *data center* untuk menyimpan foto-foto dari pengguna. Dalam waktu seminggu kemudian penggunanya telah berjumlah 100 ribu orang. Maka dengan cepat pula Kevin dan Mike melakukan *uprade*.

Seluruh situs Instagram dipindah ke layanan berbasis *Cloud Amazon* yang lebih kredibel. Dalam waktu singkat *buzz* di jejaring sosial terutama twitter membuat aplikasi ini semakin populer karean berada di *trending topic* dalam waktu yang cukup lama. Selama sekitar 2,5 bulan pengguna Instagram dengan cepat telah meningkat menjadi satu juta orang, lebih dari kurun waktu setahun Instagram telah hadir secara eksklusif di *platform IOS*.

⁴⁹ Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), 7.

Kini Instagram mendapatkan kedudukan istimewa dari Apple, App Store telah beberapa kali memberikan apresiasi kepada Instagram seperti masuk dalam *featured app*, *top free app* untuk kategori fotografi, dan puncaknya adalah diberikannya penghargaan sebagai *App Of The Year* 2011. App Store adalah layanan katalog aplikasi digital yang disediakan oleh Apple untuk perangkat IOS yang terdiri dari Iphone, ipad touch dan ipad.

Instagram menjadi layanan photo sharing yang handal dengan sejuta pengguna. Kevin dan Mike mulai menempatkan ke *platform* lain yaitu Android, karena *platform* buatan google ini relatif baru namun sekarang menjadi terbesar di dunia. Masuk ke *platform* buatan google berarti menjangkau lebih banyak lagi pengguna di seluruh dunia. Pada tanggal 3 April 2012 menjadi hari bersejarah bagi Instagram karena telah sukses berada *platform* di Android. Jumlah pengguna Instagram sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam 12 jam dan terus meningkat.

Hal ini yang membuat nilai harga Instagram sebagai layanan photo sharing dan Burbn sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 Mei 2012 jumlah pengguna menjadi 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berselang 9 hari setelah booming kehadirannya di android, perusahaan ini diakuisi oleh facebook.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*, 12.

Instagram sendiri menjadi aplikasi media sosial yang dapat memberikan informasi yang sangat cepat dan terkini. Banyak informasi yang dibagikan oleh para pengguna Instagram tentang kejadian yang baru saja terjadi yang bisa kita dapatkan bahkan lebih cepat dibanding informasi tersebut tayang di televisi ataupun disiarkan melalui radio.

Hal ini terjadi karena pengguna Instagram memiliki dorongan untuk membagikan informasi kepada pengguna lainnya dalam bentuk gambar maupun video sehingga informasi yang diposting tersebut mendapat respon dan menjadi bahan pembicaraan informatif di dunia maya. Ini juga berlaku dalam proses dakwah melalui aplikasi Instagram dimana konten-konten bermuatan Islam dengan penyajian kreatif dan menarik yang banyak diminati oleh pengguna lain sehingga kegiatan dakwah dan konten-konten Islami dalam Instagram menjadi konten yang disukai dan menjadi tren. Poinnya adalah Instagram dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, entah manfaat positif ataupun negatif, tergantung bagaimana pengguna menyikapinya.